

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sample

Populasi adalah semua individu yang menjadi objek penelitian (Mustafa, 1998 dalam Susanti, 2013). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah para pengguna *e-money* di Semarang.

Sampel adalah subyek dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2006). Subyek ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti akan meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu peneliti membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Dari berbagai sumber Ghozali, (2006) diperoleh beberapa pedoman sampel yang dapat digunakan dalam menentukan besarnya sampel untuk SEM, antara lain :

1. Bila pendugaan parameter menggunakan metode kemungkinan maksimum (*maximum likelihood estimation*) besar sampel yang disarankan adalah antara 100 hingga 200, dengan minimum sampel sebesar 50.
2. Sebanyak 5 hingga 10 kali jumlah parameter yang ada di dalam model.
3. Sama dengan 5 hingga 10 kali jumlah variabel *manifest* (indikator) dari keseluruhan variabel laten.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menentukan ukuran sampel penelitian, digunakan rumus 5 kali indikatornya, maka akan didapatkan hasil sebagai berikut:

$$5 \times 22 \text{ (jumlah indikator pertanyaan dalam kuesioner)} = 110 \text{ sampel}$$

Alasan mengapa peneliti menggunakan rumus diatas adalah karena peneliti menganggap populasi yang dituju terlalu besar dan dengan jumlah yang dapat berubah-ubah.

### 3.2.Sumber dan Jenis Data

Menurut Istijanto (2009) untuk memperoleh data yang akurat penelitian ini menggunakan dua macam data yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden dan peneliti juga menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berisikan informasi-informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung sebuah penelitian yang dilakukan. Peneliti mendapatkan data sekunder dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan internet.

Dari penelitian ini data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu data primer. Data berasal dari kuesioner yang disebar ke para pengguna elektronik money yang berdomestik di Semarang.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Objek pengumpulan data untuk riset adalah para pengguna langsung dari elektronik money. Lokasi pengumpulan data adalah di Semarang. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara yaitu : Angket atau kuesioner, untuk mendapatkan data yang diperlukan secara faktual dilokasi objek penelitian, dengan menggunakan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dengan daftar pertanyaan yang ada, dan ditujukan kepada tiap orang yang memenuhi syarat.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut Sugiyono (2009) Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dalam skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagaititik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

SS	= Sangat setuju diberi skor 5
S	= Setuju diberi skor 4
N	= Netral / Ragu-ragu diberi skor 3
TS	= Tidak setuju diberi skor 2
STS	= Sangat tidak setuju diberi skor 1

### 3.4. Definisi Operasional Variable Penelitian

a. **Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use/PEOU*)**

Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Davis, 1986). Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari empat item pertanyaan yang dikembangkan.

b. **Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness/PU*)**

Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1986). Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari lima item pertanyaan.

c. **Sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology/ATU*)**

Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) didefinisikan oleh Davis *et al.* (1989) sebagai perasaan-perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari empat item pertanyaan.

d. **Minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use/BIUS*)**

Minat perilaku yang menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) adalah suatu keinginan (niat) dari seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Variabel manifest dalam penelitian ini diadopsi dari tiga item pertanyaan.

**e. Penggunaan Teknologi yang Sebenarnya (Actual System Usage)**

Penggunaan Teknologi yang Sebenarnya (Actual System Usage) adalah kondisi nyata dari penggunaan system. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah untuk digunakan dan meningkatkan produktifitas mereka yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

**3.5. Metode Analisis Data**

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan kuesioner harus dilakukan pengujian terhadap kualitas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut valid dan reliable karena nantinya akan diolah dan menentukan kualitas dari hasil penelitian. Uji kualitas data adalah uji yang diisyaratkan dalam penelitian dengan instrument kuesioner, tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, uji ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas (Sugiyono, 2010)

**3.5.1. Uji validitas**

Menurut Sugiyono (2010) valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengukur validasinya suatu kuesioner agar penelitian tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut

(Sugiyono, 2010) dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah :

- 1) Jika  $r$  positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung tidak positif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Proses dari penghitungan data nantinya akan dilakukan dengan menggunakan SPSS agar lebih cepat dalam penyelesaiannya.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010) reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran beberapa kali dengan gejala yang sama (Sugiyono 2010). Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka koefisien reliabilitas (Ghozali 2011). Salah satu cara untuk mengukur tinggi rendahnya reliabilitas adalah dengan menggunakan teknik koefisien *alpha* dan *croncanch*. Uji reliabilitas ini sangat berguna untuk mengukur adanya konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner yang digunakan , dan dapat melihat apakah kebenaran alat ukur tersebut. Menurut Ghozali (2011) skala dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rank yang sama maka ukuran alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d. 0,60, berarti cukup reliable

- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

Suatu koefisien dapat dikatakan reliable atau handal jika memiliki hasil hitung atau nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ) > 0,60.

### 3.6. Desain Analisis Data

1. Menyatakan Hipotesis

Penelitian menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya.

2. Memilih Pengujian Statistik

Adapun pengujian prasyarat untuk menetapkan apakah model struktural sudah memenuhi asumsi yang disyaratkan dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dan menetapkan kesesuaian model berdasarkan *criteria goodness of fit* tertentu. Adapun teknik statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik regresi dengan variabel moderating.

3. Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

4. Menghitung Nilai Statistik

Penelitian menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk perhitungan nilai statistik, sebagai program statistik yang membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

5. Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk mendapatkan nilai uji sebagai program yang membantu peneliti dalam menganalisisnya. Peneliti juga menggunakan pengujian satu arah (*one-tailed*) untuk menguji hipotesis karena hipotesis dalam penelitian ini berarah positif.

6. Menginterpretasikan Hasil

Interpretasi dari hasil yang didapat berupa penerimaan semua hipotesis diterima apabila nilai t statistik  $< 1,645$

